

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas dua pokok permasalahan yaitu yang pertama mengenai bagaimana pelaksanaan wakaf tanah di Kecamatan Sarang ? serta bagaimana pengelolaan wakaf tanah di kecamatan sarang.

Wakaf merupakan salah satu ibadah yang bersifat ghaira mahdhah dan juga merupakan ibadah yang bernilai jariyah yang artinya pahala dari hal tersebut tidak akan hilang selama hal tersebut masih ada dan masih dimanfaatkan hingga saat ini. Kecamatan Sarang merupakan salah satu kecamatan yang memiliki potensial wakaf yang baik terbukti dengan riset 2 tahun terakhir ini ada peningkatan jumlah wakaf baik berupa tanah maupun bangunan. Namun pada kenyataannya pengelolaan wakaf di daerah tersebut jauh sekali dikatakan maksimal hal tersebut jelas sekali tidak selaras dengan inti dari wakaf yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 . Diharapkan dengan adanya pengelolaan wakaf yang efisien dan terstruktur dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat. Selain itu dalam pelaksanaannya juga masih di temukan beberapa praktik yang tidak sesuai dengan yang telah di tetapkan oleh pemerintah. Hal tersebutlah yang melatar belakangi penulis tertarik untuk meneliti masalah pengelolaan wakaf tanah di Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan mewawancarai para nazhir sebagai pengelola wakaf dan juga lembaga setempat yang menjadi *stakeholders* dalam pengelolaan wakaf. Penelitian ini mengacu pada teori yang bersumber dari al-Quran, hadits, serta Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 yang merekonstruksikan pemanfaatan wakaf secara maksimal. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan wakaf yang dinilai masih bersifat tradisional.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan wakaf yang tidak maksimal difaktori oleh sikap nazhir, wakif dan juga lembaga yang menangani wakaf di wilayah itu.

**Kata Kunci:** Pengelolaan wakaf, Nazhir, Kecamatan Sarang

## ABSTRACT

The study aims to cover the two ingredients that are which.  
First on how to implement the wakf of ground in Sarang district?  
And how the wakf management of the ground in the Sarang district ?

Wakaf is one of mahdhah's supernal religions It is a worship of the jariyah which means the reward of the thing will not be lost as long as it exists and remains essential to this day Sarang district is one of the potential

A well-established wakaf with research in the last two years has increased the number of wakeups in both land and building, But in reality it is not in harmony with the core of the restructive, efficient management of wakf number 41, which is expected to improve local people's living standards.

Contrary to what the government has established, it is what it is.

Because the author's back is interested in studying the issue of wakaf management Land in the samang district district.

The study USES qualitative research methods to interview the nazhir as both the wakaf manager and the local yanig development over management of wakaf. The study refers to theories originating in the qur 'an, hadith, and the rule # 41, 2000, that they released the maximum use of wakaf, due to the traditional implementation of wakaf

Studies have shown that poor wakaf performance is a factor in nazhir's, wakif's, and the wakaf management agency at territory.

Keyword: wakaf management, nazhir, Sarang sub district

